

ABSTRAK

HUBUNGAN SERANGAN RAYAP PADA BANGUNAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI, SERTA REKOMENDASI RENCANA PENGENDALIAN DI KECAMATAN BALIK BUKIT, KABUPATEN LAMPUNG BARAT – LAMPUNG

Oleh

MOH. DWI KURNIAWAN HASAN

Kerugian akibat serangan rayap menyumbang 12,5% dari total biaya pembangunan perumahan di Indonesia setiap tahunnya. Tingginya tingkat serangan rayap di suatu wilayah bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara serangan rayap pada bangunan dengan faktor yang mempengaruhi, serta memberikan rekomendasi pengendalian rayap. Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juli 2022 di Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat – Lampung. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* menggunakan kuesioner dengan 100 sampel bangunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*) dengan bentuk model logit yang digunakan adalah: $P_i = F(Y_i) = F(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_p X_{pi})$. Hasil analisis data dijadikan rekomendasi rencana pengendalian rayap. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara serangan rayap (*Macrotermes gilvus* (Hagen), *Schedorhinortermes mediobcorus* (Holmgren), *Coptotermes gestroi* (Wasmann), dan *Bulbitermes constrictiformis* (Holmgren), terhadap jenis kayu (nilai *P-value* = 0.000) dan umur bangunan (*P-value* = 0.081), hal ini dapat diartikan jenis kayu dengan kelas keawetan rendah sangat berpeluang terkena serangan rayap dan semakin tua umur bangunan maka akan semakin berpotensi terkena serangan rayap. Berdasarkan hasil analisis data dapat direkomendasikan pemilihan jenis kayu dengan kelas keawetan I dan II (keawetan tinggi) dapat meminimalisir serangan rayap pada bangunan dengan tingkat kepercayaan 99% dan Usia bangunan >17 tahun perlu diperhatikan perawatannya karena berpotensi terkena serangan rayap dengan tingkat kepercayaan 90%.

Kata kunci: serangan rayap, bangunan, rekomendasi pengendalian